

ABSTRAK

Fatia Nur Hasanah (1810110106) Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU Ma'arif Kudus

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (3) Apa saja implikasi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deksriptif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang berlokasi di SMK NU Ma'arif Kudus. Subjek penelitian ini diantaranya yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU Ma'arif Kudus dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dapat dilakukan dengan metode: a) Metode pengajaran. Di bagian perencanaan guru telah membuat RPP sebagai perangkat pembelajaran guru mentransfer teori moderasi beragama yang bersumber dari buku bahan ajar yang tersedia di sekolah. b) Metode keteladanan dengan cara guru menanamkan rasa kasih sayang dan bersikap lemah lembut, berlaku adil dan tidak melakukan diskriminasi dalam membina, membimbing, mengarahkan agar memiliki sikap nasionalisme, toleran, akomodatif terhadap budaya lokal di setiap proses pembelajaran. c) Metode pemotivasian, pendidik senantiasa memotivasi peserta didik untuk bersikap moderat melalui metode, media pembelajaran dan apresiasi dalam kegiatan pembelajaran agar lebih semangat dalam belajar. d) Metode pembiasaan membaca doa awal belajar, mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam dan kenegaraan. e) Metode penegakan aturan dengan taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah baik itu tertulis maupun tidak tertulis. (2) Faktor pendukung: a) komitmen yang tinggi dari kepala sekolah, guru, staf, serta pemangku kepentingan lainnya. Di sisi lain, tersedianya sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran. b) kegiatan ekstrakurikuler. c) kompetensi pendidik dalam mengkampanyekan moderasi beragama. Sedangkan faktor penghambat yakni peserta didik kurang bijak dalam memilih dan memilih informasi, berita *hoax*, dan konten isu radikalisme,serta minimnya koleksi bahan bacaan literasi. (3)Implikasi internalisasi nilai-nilai moderasi beragama diantaranya taat pada aturan seperti menaati tata tertib sekolah yang berlaku di sekolah. *Dan* menghormati orang lain seperti bersikap ramah dengan siapa saja dan tidak meremehkan orang lain, bersikap takdzim dengan bapak ibu guru, dan tidak mendahului bapak ibu guru ketika sedang berjalan, serta keakraban dengan teman dan guru. *Keempat*, kepedulian sosial.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Moderasi Beragama, Pendidikan Agama Islam